

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi guru tidak bisa dibatasi sebagai sebuah profesi, menjadi guru adalah sebuah identitas. Guru yang mengajar di depan kelas bukanlah orang yang bermain peran menjadi guru sehingga ketika bel pulang berbunyi mereka berhenti jadi guru. Guru ialah sebuah profesi yang juga identitas diri karena merupakan ekspresi kelimuan, nilai dan karakter serta semangat pengabdian. Keseluruhan pribadi guru yang beragam ikut mewarnai proses belajar dan mengajar. Dalam dunia pendidikan, yang memegang kunci pengembangan daya kreativitas anak itu adalah guru. Seorang guru yang ingin membangkitkan kreativitas terhadap anak didiknya, harus terlebih dahulu berupaya menjadikan diri sendiri kreatif. Karena pada umumnya guru yang kreatif itu pernah di didik oleh orang-orang yang kreatif dalam lingkungan yang mendukungnya. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengembangkan kreativitasnya sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah.

Kreativitas guru sendiri selain dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas anak didiknya, tetapi juga berpengaruh pada proses pembelajaran terutama juga pada hasil belajar siswa. Dimana yang kita ketahui pembelajaran yang diberikan guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa Jadi kreativitas guru adalah cara memvisualisasikan, menghasilkan dan menemukan ide-ide baru atau konsep baru yang mempunyai manfaat untuk orang lain. Indikator dari Kreativitas Guru adalah, Ide-ide baru, Konsep baru, Menemukan sesuatu yang baru, dan Menghasilkan sesuatu yang baru. Inilah indikator dari kreativitas guru, Sehingga jika guru kreatif maka anak didiknya menjadi kreatif dan dari kreatif itu sendiri sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara mengajar guru di kelas. Seorang guru dalam proses belajar mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Inilah mengapa seorang guru harus dituntut untuk kreatif sebagai salah satu tuntutan zaman. Bahwa seperti tuntutan zaman saat ini, pendidikan nasional di abad 21 ini kurikulum nasional pun disesuaikan, maka muncullah kurikulum dimulai kurikulum 2004. KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajar) dan yang sekarang adalah Kurikulum 2013. Tema Perubahan Kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi.

Pengembangan kurikulum 2013 untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang diperoleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran. (Hidayat, 2013 : 4). Kurikulum tersebut diterapkan pada sekolah-sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat tercapainya lulusan yang dapat bersaing dengan negara lain. Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki Sekolah Dasar dengan banyaknya jumlah yakni 1,039 yang terdaftar dengan 926 SD negeri dan 113 SD swasta. Pengalaman yang saya dapat di lapangan, tepatnya di SDN 41 Hulonthalangi Kota Gorontalo, kreativitas guru belum maksimal, seperti media yang digunakan guru belum sesuai yang di harapkan, pembelajaran bersifat monoton. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang menerima dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu hasil belajar siswa masih rendah. Untuk dapat mengetahui apakah siswa tersebut telah berhasil belajar maka digunakan standar yang telah ditentukan oleh setiap sekolah, yaitu dengan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dan diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka saya tertarik mengangkat judul, **Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Media yang digunakan guru belum sesuai yang di harapkan
2. Pembelajaran bersifat monoton
3. Kreativitas guru belum maksimal
4. Hasil belajar siswa masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai kreativitas guru mengajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai kreativitas guru mengajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta konsep pengaruh kreativitas guru mengajar terhadap hasil belajar siswa.
- d. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh kreativitas guru mengajar terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi tenaga pendidik, dan diharapkan dapat membantu peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa